

**NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM  
KARYA KH. ABDURRAHMAN WAHID:  
STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU, ISLAM ANDA,  
ISLAM KITADAN RELEVANSINYA BAGI  
PENDIDIKAN MODERN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :  
**MUHAMMAD IKHLASUL AMAL**  
**NIM. 20122092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM  
KARYA KH. ABDURRAHMAN WAHID:  
STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU, ISLAM ANDA,  
ISLAM KITADAN RELEVANSINYA BAGI  
PENDIDIKAN MODERN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :  
MUHAMMAD IKHLASUL AMAL  
NIM. 20122092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhlasul Amal  
NIM : 20122092  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:  
“NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM KARYA KH. ABDURRAHMAN WAHID:  
STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU, ISLAM ANDA, ISLAM KITA DAN  
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN MODERN”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Tugas akhir ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Mei 2026  
Yang membuat pernyataan,



Mul 20122092

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid  
Pekalongan c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

|               |                                                                                                                                                                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : MUHAMMAD IKHLASUL AMAL                                                                                                                                         |
| NIM           | : 20122092                                                                                                                                                       |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam                                                                                                                                         |
| Judul         | : NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM KARYA KH.<br>ABDURRAHMAN WAHID: STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU,<br>ISLAM ANDA, ISLAM KITA DAN RELEVANSINYA BAGI<br>PENDIDIKAN MODERN |

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Mei 2026  
Pembimbing,

  
Dr. Rahmi Aneka Sari, M.Pd  
NIP. 198410242025212002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD IKHLASUL AMAL

NIM : 20122092

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : "NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM KARYA KH.  
ABDURRAHMAN WAHID: STUDI ANALISIS BUKU  
ISLAMKU, ISLAM ANDA, ISLAM KITA DAN  
RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN MODERN"

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2026 dan dinyatakan LULUS serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

Widodo Hami, M.Ag  
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 19 Juni 2026  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ṯa   | Ṯ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Ja   | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Za   | Z                  | Zet                         |
| س          | Sa   | S                  | Es                          |
| ش          | Sya  | SY                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Ṣa   | Ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍat  | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa   | Ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘Ain | ‘                  | Apostrof Terbalik           |
| غ          | Ga   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qa     | Q | Qi       |
| ك  | Ka     | K | Ka       |
| ل  | La     | L | El       |
| م  | Ma     | M | Em       |
| ن  | Na     | N | En       |
| و  | Wa     | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ          | Fatḥah | A           | A    |
| إ          | Kasrah | I           | I    |
| أ          | Ummah  | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ  | Fatḥah dan ya  | Ai          | A dan I |
| أوّ   | Fatḥah dan wau | Iu          | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|------------------------|-----------------|---------------------|
| آَ اِ            | Fatāh dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| اِ يِ            | Kasrah dan ya          | Ī               | i dan garis di atas |
| اِ وِ            | Ā ammah dan wau        | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūlah*

Transliterasi untuk *ta marbūlah* ada dua, yaitu: *ta marbūlah* yang hidup atau mendapat harkat *fatāh*, *kasrah*, dan *ā ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūlah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūlah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūlah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḥ al-aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḥīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ى (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *hadis*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafī lā bi khuḥū al-sabab*

## 9. *Lafī al-Jalālah* ( لَافِي الْجَلَالِ )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḥāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūlah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafī al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

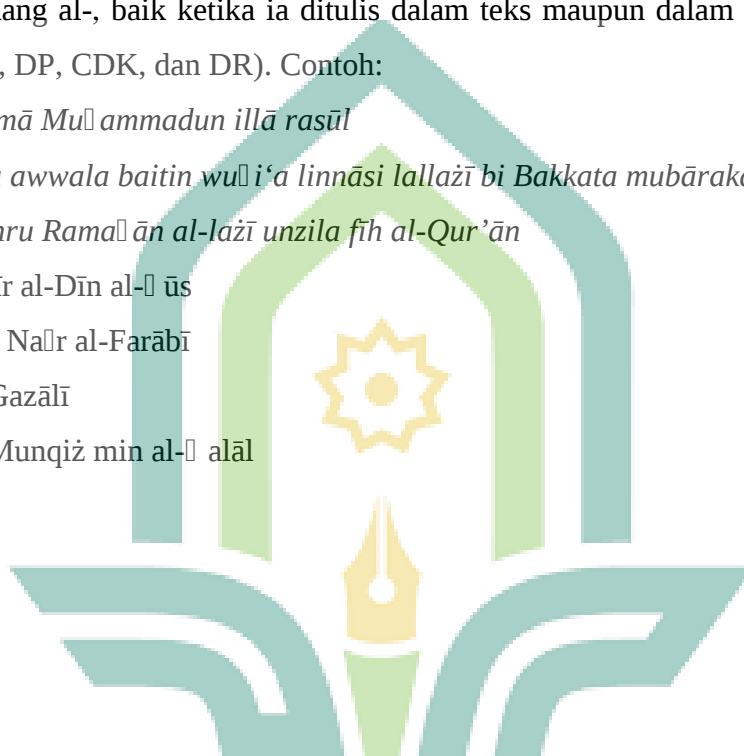
*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ān*

Naḥīr al-Dīn al-ḥūs

Abū Naḥīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḥalāl



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan ridha-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menuntaskan Skripsi ini hingga selesai dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, syukur, dan cinta, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ahmad Fadholi dan Ibu Umi Toifatun tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan inspirasi. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai titik ini.
2. Adek tersayang Salma Mulia Gina. Terimakasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa kepada Penulis.
3. Dr. Rahmi Aneka Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.

## MOTTO

*"Tidak penting apa agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak akan pernah tanya apa agamamu.."*

KH Abdurrahman Wahid



## ABSTRAK

Amal. Muhammad Ikhlasul 2026. "NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM KARYA KH. ABDURRAHMAN WAHID: STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU, ISLAM ANDA, ISLAM KITA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN MODERN." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Rahmi Aneka Sari, M.Pd

**Kata Kunci:** nilai humanistik, Gus Dur, pendidikan modern, toleransi, pendidikan karakter.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh melemahnya nilai-nilai humanistik dalam dunia pendidikan modern yang ditandai dengan meningkatnya intoleransi, kekerasan di lingkungan sekolah, rendahnya empati peserta didik, serta krisis moral di era digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga perlu memperkuat pendidikan karakter yang humanis dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai humanistik dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid serta menganalisis relevansinya dengan pendidikan modern di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer penelitian berupa buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* edisi 2006, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pendidikan humanistik dan pemikiran Gus Dur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, studi pustaka, dan catatan analitik (*analytic memos*). Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teori, *peer debriefing*, kecukupan referensial, dan validasi ahli. Karena manusia memang suka membuat kekacauan sosial lalu meminta pendidikan memperbaikinya lagi. Siklus yang sangat efisien, tentu saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat nilai humanistik utama dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*, yaitu: (1) nilai toleransi terhadap keberagaman yang menekankan penghormatan terhadap perbedaan dan pentingnya dialog antaragama; (2) nilai kemanusiaan yang menempatkan martabat manusia, hak asasi manusia, dan anti diskriminasi sebagai prinsip utama; (3) nilai keadilan dan kesetaraan sosial yang menekankan pentingnya keadilan struktural, kesejahteraan rakyat, dan keberpihakan kepada kelompok lemah; serta (4) nilai kearifan beragama yang mencakup moderasi, keseimbangan, dan etika dalam kehidupan beragama. Keempat nilai tersebut relevan dengan pendidikan modern karena dapat mendukung penguatan pendidikan karakter, pendidikan multikultural, pendidikan inklusif, pembentukan empati sosial, serta pengembangan sikap moderat dan toleran di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, pemikiran humanistik Gus Dur dapat dijadikan landasan konseptual dalam membangun sistem pendidikan yang lebih manusiawi, inklusif, dan kontekstual terhadap tantangan zaman.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI HUMANISTIK DALAM KARYA KH. ABDURRAHMAN WAHID: STUDI ANALISIS BUKU ISLAMKU, ISLAM ANDA, ISLAM KITA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN MODERN”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

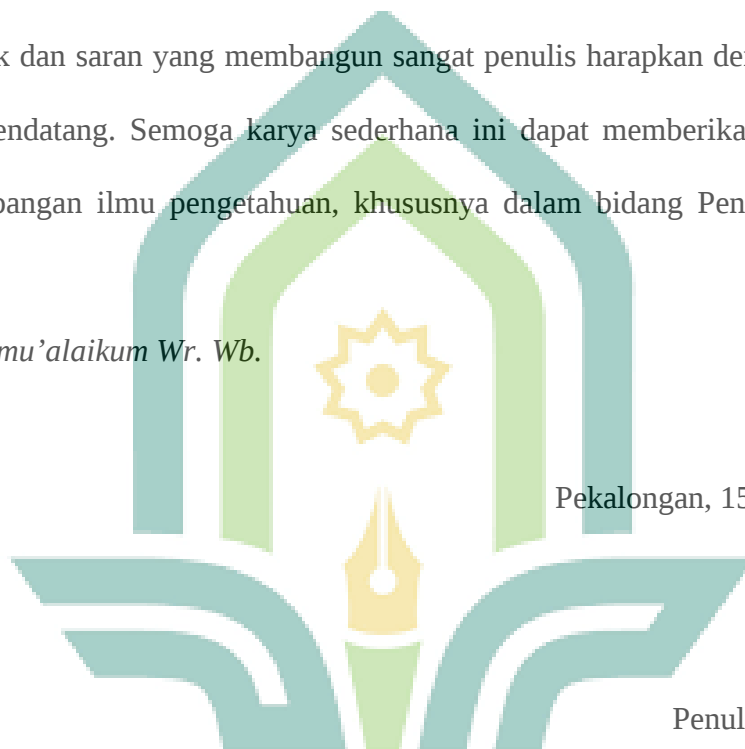
4. Jainul Arifin selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi nasihat selama masa perkuliahan.
5. Dr. Rahmi Aneka Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Mei 2026

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                       |      |
|-------------------------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....        | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                          | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                               | iv   |
| <b>TRANSLITERASI BAHASA ARAB</b> .....                | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                              | xi   |
| <b>MOTTO</b> .....                                    | xii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | xiii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                           | xv   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | xvii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | xix  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                      | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                        | 5    |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                          | 6    |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                             | 6    |
| 1.5 Tujuan Masalah .....                              | 7    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                          | 7    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                    | 9    |
| 2.1 Deskripsi Teori .....                             | 9    |
| 2.1.1 Teori Humanisme Universal .....                 | 9    |
| 2.1.2 Pendidikan Karakter dan Moderasi Beragama ..... | 11   |
| 2.1.3 <i>Applied Theory</i> .....                     | 13   |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....              | 29   |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                           | 34   |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              | <b>37</b>  |
| 3.1 Desain Penelitian.....                         | 37         |
| 3.2 Fokus Penelitian .....                         | 38         |
| 3.3 Data dan Sumber Data.....                      | 38         |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                   | 39         |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....                    | 41         |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                      | 42         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>44</b>  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                         | 44         |
| 4.2 Pembahasan.....                                | 70         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>112</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                | 112        |
| 5.2 Saran.....                                     | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              |            |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |            |



## DAFTAR TABEL

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan..... | 32 |
|-----------------------------------|----|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Di era digital yang penuh gejolak, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan mendalam. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah secara fundamental cara individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Generasi muda, sebagai kelompok paling terpapar arus digital, mengalami pergeseran perilaku, cara berpikir, serta sistem nilai dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang seharusnya menjadi alat bantu pembelajaran justru kerap menimbulkan dampak negatif jika tidak diimbangi dengan pendampingan moral yang memadai. Kemudahan akses informasi membuat batas antara nilai baik dan buruk semakin kabur di mata peserta didik (Wati, 2021). Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter. Tanpa landasan nilai yang kuat, kemajuan teknologi justru berisiko melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual namun miskin empati dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pendidikan modern harus segera beradaptasi dengan realitas digital tanpa mengabaikan akar moral dan kemanusiaan (Hidayat, 2021).

Nilai-nilai humanistik menjadi salah satu isu strategis dalam dunia pendidikan modern saat ini. Perkembangan teknologi, derasnya arus informasi, serta dinamika sosial globalisasi menimbulkan berbagai tantangan moral yang tidak bisa diabaikan. Tantangan tersebut perlu direspons melalui sistem

pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga penanaman etika, moral, dan nilai-nilai kemanusiaan (Mailin et al., 2022). Pendidikan karakter hadir sebagai fondasi penting untuk membentuk peserta didik yang tangguh menghadapi perubahan zaman. Dengan karakter yang kuat, generasi muda tidak akan kehilangan jati diri di tengah gempuran budaya asing yang serba cepat dan instan. Nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup harus tetap dijaga dan diwariskan secara konsisten. Sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bersinergi dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pendidikan karakter dapat benar-benar membentuk manusia yang utuh secara intelektual, spiritual, dan sosial (Prihatiningsih, 2021).

Fenomena siswa yang berani melawan atau membangkang kepada guru bukan lagi sekadar isu individual, melainkan telah menjadi gejala sosial yang meluas. Seperti yang beredar di masyarakat kasus pembangkangan siswa terhadap guru terjadi di berbagai satuan pendidikan, baik di madrasah maupun sekolah umum. Di lapangan, tidak jarang kita jumpai siswa yang membantah instruksi guru secara terang-terangan, mengabaikan aturan kelas, hingga berperilaku kasar secara verbal maupun nonverbal. Perilaku membangkang ini tidak hanya mengganggu proses belajar mengajar, tetapi juga merusak tatanan moral dan akhlak yang seharusnya dibangun melalui Pendidikan (Aisyah, 2021). Ketika otoritas guru tidak lagi dihormati, maka fungsi pendidikan sebagai wahana pembentukan karakter menjadi terancam. Para pendidik pun kerap merasa putus asa karena upaya mendidik tidak diimbangi dengan sikap hormat

dari peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa krisis moral telah memasuki ranah yang paling fundamental dalam dunia pendidikan. Jika dibiarkan terus-menerus, fenomena ini dapat menghancurkan sendi-sendi hubungan antarmanusia di lingkungan sekolah.

Fenomena sosial dan pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan urgensi yang kuat akan perlunya penguatan pendidikan secara serius. Laporan Setara Institute tentang Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan tahun 2024 mencatat adanya 402 tindakan pelanggaran di masyarakat. Angka ini mencerminkan bahwa tingkat intoleransi di Indonesia masih sangat tinggi dan belum menunjukkan penurunan yang signifikan (Hanafi & Baharudin, 2025). Kondisi memprihatinkan ini semakin diperparah oleh realitas di dunia pendidikan, di mana terdapat kasus kekerasan di sekolah, madrasah, dan pesantren sepanjang tahun 2024. Kasus-kasus kekerasan tersebut meliputi perundungan, penganiayaan, konflik antarsiswa, hingga kekerasan guru terhadap murid. Data ini secara gamblang menunjukkan bahwa persoalan moral, empati, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama sedang mengalami kemunduran yang cukup serius. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat aman untuk belajar justru berubah menjadi arena konflik dan kekerasan (Tuhuteru, 2022). Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang hanya mengandalkan aturan dan hukuman tanpa penanaman nilai humanistik terbukti tidak cukup efektif.

Pendidikan modern di Indonesia membutuhkan lebih dari sekadar penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis. Dunia saat ini membutuhkan

manusia-manusia yang memiliki karakter kuat, mampu hidup di tengah keragaman, berpikir kritis, dan mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Dalam konteks inilah pemikiran tokoh nasional seperti KH. Abdurrahman Wahid atau Gus Dur menjadi sangat relevan untuk dihadirkan. Gus Dur dikenal sebagai ulama, cendekiawan, dan pemimpin bangsa yang konsisten memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, keadilan, serta penghargaan terhadap pluralitas. Kontribusi Gus Dur dalam membentuk paradigma pendidikan yang humanis dan inklusif tidak dapat diabaikan begitu saja. Pemikirannya tertuang secara luas dalam berbagai karya tulis, salah satunya adalah buku berjudul *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* (Wahid, 2006). Buku ini memuat refleksi intelektual yang mendalam mengenai Islam, kebangsaan, kemanusiaan, dan hubungan antaragama secara dialogis. Dengan merujuk pada pemikiran Gus Dur, dunia pendidikan Indonesia memiliki sumber nilai lokal yang kuat dan kontekstual.

Judul buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* diambil langsung dari salah satu artikel yang ditulis oleh Gus Dur. Pemilihan judul tersebut bukanlah kebetulan, melainkan secara sengaja dipilih untuk menggambarkan pengembaraan intelektual Gus Dur dari masa ke masa. Pengembaraan intelektual Gus Dur bersifat tidak linear dan terus berproses seiring dengan pergumulannya terhadap realitas sosial dan keagamaan (Wahid, 2006). Buku ini merepresentasikan pemikiran Islam yang moderat, terbuka, dan dialogis, jauh dari sikap eksklusif dan radikal. Nilai-nilai yang hadir di dalamnya sangat relevan untuk dijadikan rujukan dalam penguatan pendidikan karakter di era

modern yang sarat polarisasi. Penelitian ini penting dilakukan karena kondisi pendidikan saat ini menunjukkan melemahnya nilai-nilai humanis peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan humanis dalam karya Gus Dur menjadi sangat signifikan untuk mengembangkan landasan teoretis dan praktis. Dengan memetakan nilai-nilai humanistik dari Gus Dur, pendidikan modern diharapkan dapat dirancang secara lebih manusiawi dan inklusif.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum banyak penelitian yang secara khusus dan mendalam mengkaji nilai-nilai humanistik dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid, serta bagaimana relevansinya dengan pendidikan modern.
2. Nilai-nilai humanistik yang terkandung dalam pemikiran Gus Dur belum dimanfaatkan secara optimal dalam praktik pendidikan modern, sehingga potensinya sebagai landasan moral dan karakter belum tergali secara maksimal.
3. Diperlukan analisis yang lebih sistematis dan komprehensif mengenai relevansi pemikiran humanistik Gus Dur terhadap konteks pendidikan masa kini, terutama dalam menjawab tantangan intoleransi, kekerasan, dan krisis empati di satuan pendidikan.

### 1.3.Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus yang telah ditentukan, maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis isi buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid sebagai sumber data utama, tanpa membandingkannya dengan karya tulis lain dari tokoh yang sama maupun tokoh lainnya.
2. Analisis relevansi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada keterkaitan keempat nilai humanistik tersebut dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan modern, terutama dalam konteks penguatan karakter peserta didik di Indonesia.
3. Penelitian ini dibatasi pada analisis keempat nilai humanistik yang terdapat dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*, dengan fokus kajian diarahkan hanya pada Bab I, Bab III, dan Bab V. Ketiga bab tersebut dipilih karena memuat bagian yang paling relevan dengan nilai-nilai yang diteliti, sehingga penelitian tetap terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan analisis yang telah ditetapkan.

### 1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran nilai-nilai humanistik dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid?

2. Bagaimana relevansi keempat nilai humanistik tersebut terhadap pendidikan modern di Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran nilai-nilai humanistik dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid.
2. Menganalisis relevansi keempat nilai humanistik tersebut terhadap pendidikan modern di Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai pendidikan berbasis pemikiran tokoh Muslim Indonesia, khususnya KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan Islam modern yang humanis, inklusif, dan kontekstual dengan tantangan zaman.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para pendidik dalam menyusun strategi penguatan pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta didik di era modern.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan program-program pembelajaran yang lebih humanis, inklusif, serta berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan awal untuk penelitian lanjutan tentang pemikiran humanistik Gus Dur, pendidikan humanis, maupun studi tokoh-tokoh dalam pendidikan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1. Nilai-Nilai Humanistik dalam Buku Islamku, Islam Anda, Islam Kita Karya KH. Abdurrahman Wahid

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai-nilai humanistik dalam buku Islamku, Islam Anda, Islam Kita karya KH. Abdurrahman Wahid meliputi empat nilai utama. **Pertama**, nilai toleransi terhadap keberagaman yang tercermin dalam konsep "Islamku, Islam Anda, Islam Kita", pandangan bahwa perbedaan tidak membatasi kerja sama, sikap bahwa perbedaan keyakinan tidak perlu dipersamakan maupun dipertentangkan, serta penolakan terhadap pemaksaan kehendak. **Kedua**, nilai kemanusiaan yang tercermin dalam pandangan bahwa demokrasi harus berdiri di atas penghormatan terhadap martabat manusia, pembelaan terhadap hak asasi manusia termasuk kebebasan beragama, penolakan terhadap diskriminasi ras dan etnis, penempatan dialog sebagai kewajiban kemanusiaan, serta keadilan dan rekonsiliasi sebagai wujud kemanusiaan. **Ketiga**, nilai keadilan dan kesetaraan sosial yang mencakup keadilan sebagai prinsip fundamental Islam, keadilan dalam prosedur dan pelaksanaan, keadilan makro untuk kesejahteraan rakyat, penolakan terhadap kapitalisme klasik, keadilan sebagai orientasi pembangunan yang lebih utama dari modernitas, pemerataan kesejahteraan, keadilan dalam konteks ekonomi, serta keadilan dalam

penegakan hukum. **Keempat**, nilai kearifan beragama (moderasi dan etika) yang mencakup konsep jalan tengah (wasathiyah), penolakan terhadap ideologisasi dan formalisasi Islam, penolakan terhadap gagasan negara Islam, sikap moderat dalam kemasyarakatan, penolakan terhadap pemaksaan kebenaran dalam beragama, dialog antaragama sebagai kewajiban, pemahaman bahwa perbedaan keyakinan tidak perlu dipertentangkan, serta penolakan terhadap kekerasan dalam beragama.

#### 5.1.2. Relevansi Nilai-Nilai Humanistik Gus Dur dengan Pendidikan Modern

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai-nilai humanistik dalam buku *Islamku, Islam Anda, Islam Kita* karya KH. Abdurrahman Wahid memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan modern. **Pertama**, nilai toleransi terhadap keberagaman relevan untuk mengatasi maraknya intoleransi di sekolah melalui penolakan terhadap pemaksaan pandangan, implementasi konsep "*Islamku, Islam Anda, Islam Kita*" dalam pembelajaran multikultural, penggunaan dialog sebagai metode pembelajaran, serta pemahaman bahwa perbedaan adalah kekayaan bukan ancaman. **Kedua**, nilai kemanusiaan relevan untuk mengatasi krisis empati dan kekerasan di sekolah melalui penghormatan terhadap martabat peserta didik, penerapan hak asasi manusia dalam pendidikan, serta penghapusan diskriminasi di lingkungan sekolah. **Ketiga**, nilai keadilan dan kesetaraan sosial relevan untuk mengatasi ketimpangan akses pendidikan melalui kebijakan pemimpin yang berpihak pada

kesejahteraan peserta didik, pengutamaan keadilan di atas modernitas, pemerataan anggaran pendidikan (harta tidak hanya untuk golongan kaya), serta sikap kritis terhadap kebijakan yang tidak adil. **Keempat**, nilai kearifan beragama (moderasi dan etika) relevan untuk mengatasi radikalisme dan penyempitan pemahaman agama melalui penolakan formalisasi dan ideologisasi dalam pendidikan agama, penegasan bahwa tidak ada konsep negara agama, penerapan jalan tengah dalam pembelajaran, dialog sebagai metode pembelajaran agama, pemahaman bahwa keyakinan tidak perlu dipertentangkan, serta upaya mengatasi pendangkalan agama di kalangan peserta didik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Bagi Guru dan Pendidik

Guru hendaknya mengintegrasikan nilai-nilai humanistik Gus Dur ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari, terutama dalam membangun sikap toleransi aktif, empati, dan keadilan di kelas. Pendidik perlu beralih dari model pembelajaran monologis yang otoriter ke model dialogis yang menghormati kebebasan berpikir dan perbedaan pendapat peserta didik. Guru juga harus menjadi teladan dalam menolak segala bentuk diskriminasi dan pemaksaan kehendak, serta mampu memfasilitasi dialog lintas iman secara aman dan konstruktif.

### 5.2.2. Bagi Pengelola dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

Kepala sekolah dan pihak manajemen pendidikan perlu menciptakan kebijakan dan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan menghormati martabat semua warga sekolah tanpa kecuali. Kebijakan alokasi anggaran, penerimaan peserta didik, dan distribusi guru harus berpihak pada keadilan, bukan hanya pada kelompok yang sudah memiliki akses baik. Sekolah juga perlu melarang secara tegas praktik-praktik yang merendahkan martabat peserta didik, seperti hukuman fisik, ejekan di depan kelas, atau diskriminasi berdasarkan latar belakang agama, suku, dan kemampuan.

### 5.2.3. Bagi Kurikulum dan Pengembangan Materi Ajar

Kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan agama dan kewarganegaraan, perlu direorientasi dari pendekatan legal-formalistik ke pendekatan etis-humanistik yang menekankan nilai-nilai universal seperti perdamaian, keadilan, dan penghormatan terhadap keberagaman. Materi ajar harus merepresentasikan suara-suara minoritas yang selama ini tidak didengar, serta mengajarkan berbagai perspektif dalam memahami teks-teks suci untuk mencegah pemahaman yang sempit dan literal. Buku *Islamku*, *Islam Anda*, *Islam Kita* karya Gus Dur dapat dijadikan sebagai sumber bacaan pendukung dalam pembelajaran moderasi beragama dan pendidikan karakter.

#### 5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis isi satu buku Gus Dur dengan pendekatan kepustakaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan (field research) tentang implementasi nilai-nilai humanistik Gus Dur di sekolah-sekolah, baik melalui studi kasus, observasi partisipatif, maupun wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik. Selain itu, penelitian tentang pengembangan model pembelajaran berbasis nilai-nilai humanistik Gus Dur juga sangat diperlukan untuk memperkaya khasanah pendidikan karakter di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Habibi, D. D., Muslim, B., Firdaus, P., & Rahmawati, D. (2025). *Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Addzaky, K. U., Hasanah, U., Hasanah, I. F., Ari, M. A., & others. (2025). Contextualizing Liberation Theology in Indonesian Religious Literature through the Contributions of KH Abdurrahman Wahid. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 23(1), 142–178.
- Agung, M. F. (2024). *Konsep Pendidikan Pluralisme dan Pendidikan Karakter Islam Perspektif Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Serta Relevansinya di Era Revolusi Industri 5.0* [UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu].
- Aisyah, N. (2021). *Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi krisis akhlak siswa di Madrasah Aliyah Swasta Darur Rachmad Kota Sibolga Kecamatan Sibolga Sambas* [IAIN Padangsidimpuan].
- Ayu, N. (2024). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PERSPEKTIF ABDURRAHMAN WAHID DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM* [UIN RADEN INTAN LAMPUNG].
- Bekti, R. S., & Thohir, M. A. (2022). Eksistensi Bahasa Jawa dalam Menghadapi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 85–102.
- Equatora, M. A., & Awi, L. M. (2021). *Teknik pengumpulan data klien*. Bitread Publishing.
- Fionita, W., & Nurjannah, E. (2024). Implementasi pendidikan inklusif sebagai perubahan paradigma pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 302–311.
- Ghozali, I., Imawan, M. R., & Zamzami, M. R. (2024). Pendidikan Multikulturalisme dalam Islam. *Jurnal Studi Islam Dan Hukum Syariah*, 2(1), 103–112.
- Gusti, K. M. (2022). *GAGASAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PLURALISME DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM* [UIN RADEN INTAN LAMPUNG].
- Hanafi, I. M., & Baharudin, H. (2025). THE RELATIONSHIP BETWEEN GUESSING STRATEGIES AND ARABIC VOCABULARY KNOWLEDGE AMONG SMAN STUDENTS IN TEMERLOH, PAHANG. *Tinta Artikulasi Membina Ummah*, 11(1), 79–91.

- Haryoko, S. (2020). *Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, teknik, & prosedur analisis)*. Sapto Haryoko.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045: Strategi membangun generasi cerdas, berkarakter dan berdaya saing di abad 21*. Nusa Putra Press.
- Husnullail, M., Jailani, M. S., & others. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan multikultural di sekolah dasar (sebuah studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51.
- Mailin, J. H., Santi, T., Batubara, A., Kautsar, A. A., Yudiyanto, A. R., Khairiah, N., & Syafriadi Lubis, R. (2022). *Etika dan filsafat komunikasi dalam dakwah: Membangun hubungan berbasis nilai*. Faza Citra Production.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nasutoin, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. cv. Harfa Creative.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(1), 59–70.
- Pandu, P. D. (2025). *Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darus Sunnah Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2024/2025*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).
- Prihatiningsih, T. S. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kebangsaan untuk Menghasilkan Dokter yang Berakuntabilitas Sosial*.
- Qorib, M., Parjuangan, P., & Jaya, C. K. (2022). Kreativitas dalam perspektif teori humanistik rogers. *Intiqad*, 14(1), 159–176.
- Sahrudin, M., Djafri, N., & Suking, A. (2023). Pengelolaan pendidikan inklusif. *Jambura Journal of Educational Management*, 162–179.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2025). Perilaku sosial dalam konteks pendidikan multikultural. *Jurnal Konseling Dan Psikologi Indonesia*, 1(1), 21–31.
- Sari, R. M., & Yulianti. (2022). Optimization of Gus Dur School for Peace Program Implementation Framing Etman Perspective. *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 1, 199–205.

- Sukomardojo, T. (2023). Mewujudkan pendidikan untuk semua: Studi implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah Volume*, 5(2), 205–214.
- Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). Upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah dasar telaah pendekatan struktural fungsional talcott parsons. *Jurnal Papeda*, 4(1).
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177–193.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Syarifuddin, S. (2022). Teori humanistik dan aplikasinya dalam pembelajaran di sekolah. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 106–122.
- Tuhuteru, L. (2022). *Pendidikan karakter untuk menjawab resolusi konflik*. Cv. Azka Pustaka.
- Wahid, A. (2006). *Islamku, Islam anda, Islam kita*. The Wahid Institute.
- Wales, R. (2022). Pendidikan multikultural di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 1(01).
- Wati, K. (2021). *Kontribusi Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alpha dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0* [IAIN Bengkulu].
- Yunus, V., Zakso, A., Priyadi, A. T., & Hartoyo, A. (2023). Pendidikan inklusif pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 313–327.